

SKRIPSI

**PENGARUH UMUR TANAMAN KARET (*Hevea Brasiliensis Muell Arg*)
DAN WAKTU PENYADAPAN TERHADAP PRODUKSI GETAH
(LATEKS) DI KECAMATAN HARUAI KABUPATEN TABALONG
KALIMANTAN SELATAN**

MUHAMMAD DIMAS PRIAGUNG ARIS PUTRA



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

SKRIPSI

**PENGARUH UMUR TANAMAN KARET (*Hevea Brasiliensis Muell Arg*)
DAN WAKTU PENYADAPAN TERHADAP PRODUKSI GETAH
(LATEKS)DI KECAMATAN HARUAI KABUPATEN TABALONG
KALIMANTAN SELATAN**

Oleh

MUHAMMAD DIMAS PRIAGUNG ARIS PUTRA

1910611310011

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

Judul Penelitian : Pengaruh Umur Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis Muell Arg*) dan Waktu Penyadapan Terhadap Produksi Getah (Lateks) di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan.

Nama Mahasiswa : Muhammad Dimas Priagung Aris Putra

NIM : 1910611310011

Minat Studi : Teknologi Hasil Hutan

Telah dipertahankan dihadapan dosen penguji

Pada tanggal 25 Juni 2025

Dosen Pembimbing I



Ir. Rosidah Radam, M.P.
NIP. 196209051988032003

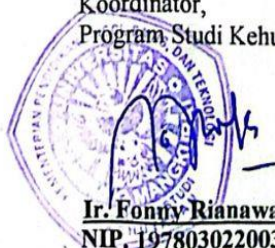
Dosen Pembimbing II



Ir. Hj. Violet, M.P.
NIP. 196211131987032002

Mengetahui,

Koordinator,
Program Studi Kehutanan



Ir. Fonny Rianawati, M.P.
NIP. 197803022003122004

Dekan,
Fakultas Kehutanan



Prof. Dr. Kissinger, S. Hut., M. Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya mengatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis dan diterbitkan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Kecuali yang secara tertulis memang sebagai acuan/kutipan dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ada kemungkinan hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal ini, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juni 2025



Muhammad Dimas Priagung Aris Putra

ABSTRAK

MUHAMMAD DIMAS PRIAGUNG ARIS PUTRA. 2025. “Pengaruh Umur Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis Muell Arg*) dan Waktu Penyadapan Terhadap Produksi Getah (Lateks) di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan”. Skripsi, Program Studi Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing : Ir. Rosidah Radam, M.P. dan Ir. Hj. Violet, M.P.

Kata kunci : Kata kunci: *Hevea brasiliensis*, umur tanaman, waktu penyadapan, produksi getah, lateks

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur tanaman karet (*Hevea brasiliensis Muell. Arg*) dan waktu penyadapan terhadap produksi getah di Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Produksi getah karet dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah umur tanaman yang menentukan kapasitas fisiologis tanaman dalam menghasilkan lateks, serta waktu penyadapan yang berkaitan dengan aktivitas metabolisme tanaman. Penelitian dilaksanakan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola faktorial 3×2 , terdiri atas dua faktor yaitu umur tanaman (5, 10, dan 15 tahun) dan waktu penyadapan (pagi dan sore), yang masing-masing diulang sebanyak lima kali. Data dianalisis menggunakan analisis ragam (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji BJND. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur tanaman dan waktu penyadapan memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap produksi getah. Tanaman karet berumur 15 tahun menghasilkan produksi tertinggi dengan rata-rata 184,5 gram per pohon, diikuti umur 10 tahun (105,6 gram) dan 5 tahun (90,3 gram). Sementara itu, penyadapan pada pagi hari menghasilkan produksi lebih tinggi (143,7 gram) dibanding sore hari (109,8 gram). Interaksi antara umur tanaman dan waktu penyadapan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap produksi getah. Kesimpulannya, umur tanaman dan waktu penyadapan secara signifikan memengaruhi produksi lateks. Petani disarankan untuk melakukan penyadapan pada pagi hari dan mempertahankan tanaman hingga usia produktif optimal guna meningkatkan hasil produksi.

ABSTRACT

MUHAMMAD DIMAS PRIAGUNG ARIS PUTRA. 2025. “The Effect of Rubber Plant Age (*Hevea Brasiliensis* Muell Arg) and Tapping Time on Latex Production in Haruai District, Tabalong Regency, South Kalimantan”. Thesis, Forestry Study Program, Lambung Mangkurat University. Advisors: Ir. Rosidah Radam, M.P. and Ir. Hj. Violet, M.P.

Keywords: *Hevea brasiliensis*, tree age, tapping time, latex yield, rubber production

This study aimed to examine the effect of rubber tree age (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) and tapping time on latex production in Haruai Subdistrict, Tabalong Regency, South Kalimantan. Latex yield is influenced by various factors, including the physiological age of the tree and the timing of tapping, which relates to the plant's metabolic activity. The research was conducted using a Completely Randomized Design (CRD) with a 3×2 factorial pattern, consisting of two factors: tree age (5, 10, and 15 years) and tapping time (morning and afternoon), with five replications for each treatment combination. Data were analyzed using analysis of variance (ANOVA) followed by the Honestly Significant Difference BJND. The results showed that both tree age and tapping time had a highly significant effect on latex production. The 15-year-old trees produced the highest yield, averaging 184.5 grams per tree, followed by 10-year-old trees (105.6 grams) and 5-year-old trees (90.3 grams). Morning tapping resulted in higher latex production (143.7 grams) compared to afternoon tapping (109.8 grams). However, the interaction between tree age and tapping time did not significantly affect latex yield. In conclusion, latex production is significantly influenced by both tree age and tapping time. It is recommended that farmers tap rubber trees in the morning and maintain trees until they reach optimal productive age to maximize yield.

RINGKASAN

MUHAMMAD DIMAS PRIAGUNG ARIS PUTRA, Pengaruh Umur Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis Muel Arg*) Dan Waktu Penyadapan Terhadap Produksi Getah (Lateks) Di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan, di bimbing oleh Ibu Ir. Rosidah Radam, M.P. Selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Ir.Hj,Violet, M.P.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji pengaruh umur tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) dan waktu penyadapan terhadap produksi getah di Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa produksi karet dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk umur tanaman dan waktu penyadapan, yang menentukan jumlah dan kualitas lateks yang dihasilkan.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola faktorial 3×2 yang terdiri atas dua faktor: umur tanaman (5, 10, dan 15 tahun) dan waktu penyadapan (pagi dan sore), dengan masing-masing kombinasi diulang sebanyak lima kali. Variabel yang diamati adalah jumlah produksi getah (gram per pohon) yang diukur selama periode penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa umur tanaman karet berpengaruh sangat nyata terhadap produksi getah. Tanaman karet berumur 15 tahun memberikan hasil tertinggi dengan rata-rata produksi 184,5 gram per pohon, diikuti oleh umur 10 tahun (105,6 gram) dan 5 tahun (90,3 gram). Selain itu, waktu penyadapan juga berpengaruh nyata, dengan penyadapan pagi hari menghasilkan produksi yang lebih tinggi (143,7 gram) dibanding sore hari (109,8 gram).

Namun, interaksi antara umur tanaman dan waktu penyadapan tidak menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap produksi getah. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing faktor berpengaruh secara independen terhadap hasil produksi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa baik umur tanaman maupun waktu penyadapan memiliki peran penting dalam meningkatkan produksi getah karet. Tanaman dengan umur yang lebih tua cenderung menghasilkan lateks lebih banyak, dan penyadapan pada pagi hari memberikan hasil yang lebih optimal dibanding sore hari.

Kata kunci : Kata kunci: Hevea brasiliensis, umur tanaman, waktu penyadapan, produksi getah, lateks

RIWAYAT HIDUP

MUHAMMAD DIMAS PRIAGUNG ARIS PUTRA. Lahir di purworejo Jawa Tengah pada tanggal 19 September 2000, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ayah bernama Aris Kumoro dan Ibu Listianingrum. Saudara pertama bernama Aditya Kumara Putra dan Saudara ketiga bernama Muhammad Bagas Apriliano Ragil Putra.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu dari sekolah dasar (SDN) yaitu SDN Nawin pada tahun 2007 – 2013. Penulis melanjutkan ke sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Haruai dan lulus pada tahun 2016. Kemudian tahun 2016 Penulis melanjutkan ke sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Haruai dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarbaru.

Selama melaksanakan pendidikan di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat, penulis mengikuti organisasi Koperasi Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) periode 2020 dan 2021. Penulis juga mengikuti berbagai praktik kerja yang meliputi Praktik Kerja Lapang (PKL) di Miniatur Hutan Hujan Tropis (MH2T) pada tahun 2021. Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perum Perhutani *Forestry Institute*, Kota Madiun, Jawa Timur pada tahun 2022 dan Praktik Kerja Khusus (Magang) di KPH Kayu Tangi Kabupaten Banjar pada tahun 2023.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Penulis menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Umur Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis muell Arg*) Dan Waktu Penyadapan Terhadap Produksi Getah (*Lateks*) Di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan” Dibawah bimbingan Ibu Ir. Rosidah Radam, M.P dan Ibu Ir. Hj. Violet, M.P.

PRAKATA

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH UMUR TANAMAN KARET (*Hevea Brasiliensis Muell Arg*) DAN WAKTU PENYADAPAN TERHADAP PRODUKSI GETAH (LATEKS)**”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kehutanan Universitas lambung Mangkurat, Bapak Prof. Dr. Kissinger, S. Hut., M. Si.
2. Koordinatur Pogram Studi Fakultas Kehutanan Ibu Ir. Fonny Rianawati, M.P.
3. Ibu Ir. Rosidah Radam, M.P. dan Ibu Ir. Hj. Violet, M.P. Selaku dosen pembimbing 1 dan 2 yang telah membantu dan memberikan bimbingan dan penyelesaian skripsi.
4. Seluruh dosen Fakultas Kehutanan yang telah memberikan curahan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama perkuliahan.
5. Yang tercinta ayahanda Bapak Aris Kumoro dan Ibunda Listianingrum dan keluarga besar yang telah memberikan pengorbanan material, spritual, doa dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

Banjarbaru, Juli 2025

Muhammad Dimas Priagung Aris Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Deskripsi Tanaman Karet	4
B. Tempat Tumbuh dan Penyebaran	6
C. Sifat Kayu Karet	7
D. Manfaat dan Kegunaan Kayu Karet.....	8
E. Hama dan Penyakit	10
F. Penyadapan.....	11
G. Produksi dan Produktivitas.....	13

III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	14
A. Letak dan Luas.....	14
B. Topografi dan Jenis Tanah	16
C. Keadaan Sosial Ekonomi.....	16
IV. METODE PENELITIAN.....	17
A. Tempat dan Waktu Penelitian	17
B. Objek dan Alat Penelitian.....	17
C. Prosuder Penelitian	18
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Hasil	22
B. Pembahasan	26
VI. PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Luas areal perkebunan karet umur 5 tahun, 10 tahun, dan 15 tahun.....	15
2. Analisis sidik ragam.....	20
3. Produksi lateks berdasarkan umur dan waktu penyadapan	22
4. Analisis sidik ragam rancangan acak lengkap dengan pola factorial 3 x 2	23
5. Uji nilai tengah dengan uji Beda Jarak Nyata Duncan pada rata-rata produksi getah karet berdasarkan umur pohon	24
6. Uji nilai tengah dengan uji Beda Jarak Nyata Duncan berdasarkan waktu penyadapan terhadap produksi getah karet.....	25

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	14
2. Pohon umur 5 tahun	15
3. Pohon umur 10 tahun	15
4. Pohon umur 15 tahun	16
5. Diagram pengaruh umur terhadap produksi lateks	24
6. Diagram pengaruh waktu penyadapan terhadap produksi lateks	25

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Uji Kenormalan Liliefors	34
2. Uji Homogenitas Ragam Barlett	35
3. Dokumentasi Penelitian.....	36

